

**PERAN IBU PEKERJA DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKSUALITAS PADA ANAK USIA DINI**  
**(Studi Kasus pada Ibu Pekerja PT Phapros Tbk, Kota Semarang)**

**FRIDA KUSUMANINGTYAS- 25010115140226**  
**2022-SKRIPSI**

Pendidikan seksualitas bukan hanya mempelajari tentang aspek biologi atau sosial tetapi menyangkut masalah psikologis, budaya, moral, etika dan hukum. Dengan adanya pendidikan seksualitas tidak hanya memberikan informasi tentang seksualitas tetapi juga menumbuhkan sikap, perilaku positif, dan refleksi kritis terhadap pengalaman individu. Peran ibu sangat penting untuk mengenalkan pendidikan seksualitas sejak dini untuk anaknya. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor teori *health belief model* yang mempengaruhi peran ibu pekerja dalam memberikan pendidikan seksualitas pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan teori *Health Belief Model* sebagai dasar teori. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan desain studi cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 487 karyawan yang bekerja di PT Phapros Tbk. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 98. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa Variabel yang berhubungan dengan peran ibu pekerja dalam memberikan pendidikan seksualitas pada anak usia dini sebagai berikut: Persepsi kerentanan ( $p\text{-value} = 0.045$ ), Persepsi keseriusan responden ( $p\text{-value} = 0.30$ ), Persepsi manfaat ( $p\text{-value} = 0.031$ ), Persepsi hambatan ( $p\text{-value} = 0.000$ ), dan Efikasi diri ( $p\text{-value} = 0.001$ ). Sedangkan Variabel yang tidak berhubungan dengan peran ibu pekerja dalam memberikan Pendidikan seksualitas pada anak usia dini sebagai berikut: Usia responden ( $p\text{-value} = 0.565$ ), Pendidikan responden ( $p\text{-value} = 0.155$ ), Pekerjaan responden ( $p\text{-value} = 0.054$ ), Pengetahuan responden ( $p\text{-value} = 0.103$ ), dan Isyarat untuk bertindak responden ( $p\text{-value} = 0.254$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa Persepsi Kerentanan mayoritas terdapat pada kategori kerentanan baik, Persepsi Keseriusan mayoritas terdapat pada kategori keseriusan baik, Persepsi Manfaat mayoritas terdapat pada kategori manfaat tinggi, Persepsi Hambatan mayoritas terdapat pada kategori hambatan tinggi, dan Efikasi Diri mayoritas terdapat pada kategori efikasi diri tinggi. Ibu diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pendidikan seksualitas pada anak usia dini terkait batasan materi yang perlu diberikan pemahaman.

Kata kunci: pendidikan seksualitas, ibu pekerja, *health belief model*